

ABSTRACT

Abiwardhani, Aurelia S. (2024). *A Representation of Broken Home in Gangga Kusuma's Song Empty House: A Sociological Approach*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Broken home is characterized by social situations in which a family agrees to separate and victimize its children rather than deal with issues within a family. Broken home cases happen because of some reasons like misconceptions between family members, parents' divorce, death, economic problems, and last parental or friend influence.

Literary works are also closely related to human life. In this research, the researcher focused on analyzing literary works in the form of songs that reflect broken homes. This research uses the *Empty House* song by Gangga Kusuma which was released in February 2023. The researcher wants to explore more about how the song can represent the broken home by using three aspects of sociological perspective consisting of structural functionalism, symbolic interactionism, and conflict perspective.

To conduct this research, the researcher used a descriptive qualitative study which is document analysis with the data collected from the lyrics of the *Empty House* song, the divorce data from the Surabaya Ministry of Religion website, and data about social conditions in Surabaya at that time. The researcher listened to the song and read the lyrics, and after that, applied about sociological perspective and divided the lyrics into three aspects.

The researcher found six lines of lyrics from the *Empty House* song that included in three aspects of the sociological perspective and the most dominant is structural functionalism. From this research, the researcher hopes that many people can be more aware of broken home cases that have an impact on victims. In addition, this research can be used as an example of how to learn social condition use literary work.

Keywords: broken home, *Empty House* song, sociological perspective.

ABSTRAK

Abiwardhani, Aurelia S. (2024). A Representation of Broken Home in Gangga Kusuma's Song Empty House: A Sociological Approach. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Broken Home ditandai dengan situasi sosial dimana sebuah keluarga setuju untuk berpisah dan mengorbankan anak – anak daripada terlibat dengan masalah dalam keluarga. Kasus broken home terjadi karena beberapa alasan seperti kesalahpahaman antara anggota keluarga, perceraian orang tua, kematian, masalah ekonomi, dan pengaruh dari keluarga dan teman dekat.

Karya sastra sangat berdekatan dengan kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus menganalisis karya sastra berupa lagu yang mencerminkan broken home. Penelitian ini menggunakan lagu Empty House karya Gangga Kusuma yang dirilis pada Februari 2023. Peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana lagu tersebut dapat merepresentasikan broken home dengan menggunakan tiga aspek dari perspektif sosiologi yang terdiri dari fungsionalisme struktural, interaksionisme simbolik, dan konflik perspektif.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan studi kualitatif deskriptif yaitu analisis dokumen dengan data yang dikumpulkan dari lirik lagu Empty House, data perceraian dari website Kementerian Agama Surabaya, dan data tentang kondisi sosial di Surabaya saat itu. Peneliti mendengarkan lagu serta membaca dan menganalisis liriknya, menerapkan perspektif sosiologi dan membagi liriknya ke dalam tiga aspek perspektif sosiologi. Kesenjangan antara penelitian sebelumnya adalah belum ada penelitian yang menggunakan lagu sebagai objek dalam penelitian dan belum ada penelitian yang berfokus pada bagaimana karya sastra dapat merepresentasikan keadaan sosial.

Peneliti menemukan enam baris lirik dari lagu Empty House yang termasuk dalam ketiga aspek perspektif sosiologi dan yang paling dominan adalah fungsionalisme struktural. Dari penelitian ini, peneliti berharap banyak masyarakat dapat lebih sadar akan kasus broken home yang berdampak pada korban. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan contoh bagaimana mempelajari kondisi social menggunakan karya sastra.

Kata kunci: broken home, empty house, sudut pandang sosiologis.